

Penerbitan harian ini diusahakan: Persekutuan "WASPADA" Medan

Alamat Redaksi dan Teresaha: P. Pasir, P. 126 - Medan - Tel. 590

WASPADA

Ketua Umum: MOHD. SAID

Harga etjeranf 0.50 selembar Langg. f 10.- sebln. (ambil sendiri)

Iklan (advertentie) f 1.50 sebaris Sedikitnja 1 x muat 5 baris = f 7.50

KONPERENSI LINTJIR

Panitia Pusat berdjalan dalam suasana baik

PERTEMUAN BERBAGAI KOMISI BESOK, PUKUL 10

Mengenai pertemuan formil dari panitia pusat di Trevesaal yang diketuai oleh van Maarseveen, djuruwarta istimewa Aneta mengabarkan sbb:

Pertemuan ini berlangsung dalam suasana yang baik dan semangat berdjaja sama, demikian komunique Panitia Pusat, Panitia Pusat ini terdiri dari anggota2 Belanda: van Maarseveen, van Royen dan Stikker, sedang delegasi BFO terdiri dari Sultan Hamid II, Anak Agung dan Suparmo, sedang delegasi Republik dari Drs. Mohd. Hatta, Mr. Rum dan Pringgodig do.

Pembentukan komisi2 sebagai mana diketahui dengan pengerti an sedemikian sehingga komisi politik dan ketatanegaraan dinamakan komisi untuk soal ketatanegaraan dan hukum undang2 dasar.

Diputuskan bahwa berbagai2 delegasi hari Chamis pagi sebelum jam 12 akan memberikan laporan kepada sekretaris djendral anggota2, penasehat2 dan para ahli yg ditunjuk olehnya untuk komisi2 itu sehingga pembentuk-

kan komisi itu bisa diadakan.

Pembagian pekerjaan dalam komisi ini diterangkan sebagai berikut: undang2 dasar Rep. Indonesia Serikat, piagam dari penjerahan kedaulatan, Unie Indonesia Belanda, pengawasan dalam melaksanakan persetujuan, perhubungan luar negeri, hak menentukan nasib sendiri, kontrak2 dengan daerah2 zelfbestuur, kebangsaan dan kewarga negaraan serta tukar menukar komisaris tinggi, Irian.

Untuk komisi keuangan: perhubungan keuangan dan ekonomi dan bagi komisi kemiliteran: persetujuan militer dan penarikan tentera Belanda.

Bagi komisi kebudayaan: perhubungan kebudayaan.

Komisi sosial: status hukum pegawai sipil dimasa penjerahan kedaulatan ketika masih mendjabat pekerjaan.

Pertemuan pertama dari berbagai komisi ini ditetapkan pada hari Djumabat pukul 10 untuk memberikan kesempatan supaya bisa mulai dalam pekan ini djuga dengan pekerjaannya. Diputuskan supaya ketua2 dari komisi ini sebagai djuga dipanitia pusat digeler oleh anggota dari delegasi Belanda. Republik dan BFO sedang KPBBI djika dikehendaki akan menghadiri rapat2 komisi ini.

Komunikasi itu akhirnya menjatakan, bahwa dengan suara bulat oleh pemimpin2 delegasi dan KPBBI didalam komisi pusat telah djntakan pendapat, bahwa konperensi telah dimulai dengan suasana yang baik dan memberikan kepastijanaan, bahwa konperensi dengan suasana yang sedemikian akan berdjalan lintjir. Rapat pertama dari panitia pusat berdjalan 2 djam setengah.

Golongan ketjil boleh turut Kalau salah satu delegasi ingin

Djurutjara BFO di den Haag telah memberikan keterangan yg sebagai ini:

Menurut peraturan tertib atjara babak lima ayat 20 sub satu maka wakil2 dari golongan2 ketjil di benarkan turut pada persidangan umum, djika salah satu dari delegasi menjatakan keinginannya.

Untuk mengalangi salah faham ditundjuk benar oleh djurutjara itu tentang kenyataan, bahwa menurut peraturan yang tersebut diatas, wakil2 ini hanya dapat didengar setelah ada suara bulat mengenai itu dari panitia pusat.

Keterangan dari djurutjara BFO diketahui oleh menteri Maarseeven, setelah berachir sidang pertama dari panitia pusat pada hari Rabu petang, ketika ia meninggalkan ruangan sidang.

Dia kembali setengah djam kemudian keruangan sidang dengan ditemani oleh Sultan Hamid II dan Anak Agung serta Suparmo. Dari pihak Belanda sesudah itu tidak ada ulasan mengenai keterangan tersebut, atas keterangan mana wakil2 pers Belanda memperlihatkan perhatian yang besar sekali.

Dari pihak BFO diterangkan kepada Aneta bahwa keterangan yang mengenai peraturan2 tata tertib, dikeluarkan berhubung dengan ulasan2 yang mengenai masalah ini dalam beberapa harian Belanda. Wakil golongan ketjil,

Sambutan pers dalam dan luar negeri terhadap pembukaan KMB.

Mengenai dibukanya sidang KMB pada hari Selasa pers luar dan dalam negeri menaruh perhatian yang besar. Dalam ulasannya mengenai hal tsb harian "New York Times" menulis, bahwa dalam KMB ini diharapkan supaya kedua belah pihak dapat memecahkan dengan tjepat dan tepat masalah Indonesia yang telah berlarat2 selama 4 tahun itu.

Sedang harian "Herald Tribune" menaruh optimis terhadap konperensi tersebut, agar KMB dapat merupakan suatu tingkatan yang terachir untuk menyelesaikan masalah pertikaian selama ini.

Dalam pada itu harian "Kedaulatan Rakjat" yang terbit di Jogja karta menulis, bahwa dengan di mulainya sidang KMB maka harus diperhatikan pula ttg keadaan kekuatan dalam negeri sendiri. Sedang harian "Nasional" berpendapat, bahwa banjak lagi hal2 dalam negeri yang perlu diselesaikan oleh pihak Belanda dan Republik diantaranya ialah melepaskan tawanan2 perang dan politik dengan setjepat2nja.

Jugoslavia torantjam

STALIN MAU BERTINDAK TERHADAP TITO

Pembesar2 Amerika berkejakinan, bahwa sebelum akhir minggu ini Stalin akan bertindak terhadap Tito, Dunia akan tahu nanti, apakah Rusia siap mengambil tindakan melikwidir Tito, atau apakah Stalin hanya mau menakut-nakuti Tito saja.

Putusan Stalin mungkin mempunyai peranan penting dalam penetapan bantuan negara2 barat kepada Tito dalam melawan Moskou. Pembesar2 tadi berpendapat, Stalin akan memilih antara: menjerang Jugoslavia dan menghapuskan kekuasaan Tito dan organisasinya, mengadakan revolusi di Jugoslavia dan membantu golongan anti Tito dengan memberikan senjata dan bantuan ekonomi, menjtoba meruntjinkan perhubungan negara2 satelit Rusia dengan Tito dengan djalan propoganda dan blokade ekonomi, hingga dengan demikian Tito dipaksa menjerah, demikian UP dari W'ton.

Rep. terima undangan dengan ECAFE

Djuga kekonperensi UNESCO di India

Rep. Indonesia menerima undangan Ecafe untuk menghadiri konperensinya di Bangkok, Wakil-wakil Rep. yang ditundjuk, ialah Ir. Dipokusumo dan Ir. Supardi Prawi romogoro, dibantu oleh dua orang asisten. Utik menghadiri konperensi UNESCO di India ditundjuk Mr. Sutopo dan Prof. Dr. Sutedjo, demikian Aneta.



Perdana-menteri Hatta sewaktu singgah sehari di Karachi dalam perjalanannya ke Nederland, pagi2 pergi ziarah ke makam Quaid-i-Azam (M. Ali Jinnah) ditemani oleh tuan dan njonja Idham, dan membuat "fatiha" untuk arwah Muslimin Muslimat yang telah pulang ke rachmatullah. Kemudian beliau didjamu makan oleh Perdana-menteri Pakistan Liaquat Ali Khan dan sore nja beliau menghadiri resepsi yg diadakan Menteri Luar Pakistan Sir Zafullah Khan buat menghormati P.M. Hatta.

Sewaktu berangkatnja beliau diantarkan oleh Sir Zafullah Khan, tuan dan njonja Idham dan Kolonel Knowles.

Gambar diatas menundjukkan Hatta dan Liaquat Ali Khan sedang bertukar fikiran. (Photo: I. O. Karachi.)

Anggota2 LJC tadi pagi ke Rantau Prapat

MAJOR BEDJO AKAN KIRIM WAKILNJA

Dalam beberapa hari ini tampak dengan jelas kesibukan anggota2 Local Joint Committee menjelenggarakan pelaksanaan penghentian tembak menembak pada beberapa tempat didaerah ini agar pelaksanaan tersebut dapat diharapkan berdjalan dengan sebaik2nja untuk menjernihkan suasana.

Berhubung dengan hal ini, tadi pagi telah berangkat pula anggota2 Local Joint Committee menuju dju ke Rantau Prapat. Menurut keterangan yg kita peroleh rombongan itu bermaksud menjdmung paji Major Bedjo atau wakilnja, untuk merundingkan masalah2 penghentian tembak menembak di bagian Sumatera Timur Selatan.

Diantara rombongan yang berangkat itu dari pihak Republik tampak Major Nazir, Major Imam Sutopo, Major Djamin Ginting dan Tk. Maimun Habsjah, dari KPBBI Letnan Kolonel J.W. Alexander, dan serang opsir Belanda.

Lebih djauh dikabarkan, bahwa kemarin dulu Major Djamin Ginting telah mengadakan perundingan di Sibolangit dengan pihak Belanda, overste Tijnman mengenai usaha pelaksanaan penghentian tembak menembak dibagian tanah Karo. Kabarnya perundingan yang dilakukan itu memungkinan kedua belah pihak.

Perlawanan Muslim T'kok memajahkan komunis

Chuang merantjang pembalasan

"AFP" Canton wartawan menurut berita resmi dipinggir tenggara dari kota Lantjow, ibukota propinsi Kansu, berketjiamuk perempuran hebat, Komunis2 yang mulanja menjerang dengan 3 tentera telah merasa perlu menambah 3 tentera lagi yang masih segar oleh sebab kerasnja perlawanan pasukan2 Muslimin yang mempertahankan kota tersebut dan menurut Kementerian Perlawanan Kuomintang Muslimin itu menimbulkan kerugian besar kepada tentera komunis yang 6 itu.

Sesudah berdiam lebih kurang 19 djam diibu kota nasionalis, sementara djam 09.35 Chiang Kai Shek berangkat dari Kanton ke Chungking, demikian AFP. Sepanjang hari Selasa Chiang mengadakan pembijaraan dgn pembesar militer dan pemimpin politik dan menurut kabar ia merentjankan serangan pembalasan. Inj kundjungan pertama dari Chiang pada Chungking setelah Nanking menjadi ibukota semenjak tahun 1946.

Menurut kabar dewan tertingggi sudah membuka tjabangnja di Tjipeh. Waktu hendak berangkat Chiang diantarkan oleh pembesar pembesar, antaranya Li Tsung Yen dan Yen Hsi Han.



Major Djamin Ginting

Tidak ada lagi pelanggaran cease-fire

TENTANG JANG DIKATAKAN PELANGGARAN DI DJ. TIMUR DAN TENGAH MINTA DIPERIKSA

Delegasi Republik di Indonesia telah kembali di Djakarta setelah beberapa hari di Jogja. Mr. Wong sonogoro ketua delegasi Republik

GUNA PEMBANGUNAN

Aneta Djakarta mengabarkan bahwa menurut harian "Sedar" pembesar2 Republik didaerah Bantam telah mengeluarkan pengumuman, dimana segala warga2 Republik mulai umur 16 tahun sampai umur 50 tahun diwajibkan sekali dalam sepekan bekerja 8 djam lamanja untuk melaku pekerjaan bersama guna pembangunan dari negeri itu, sebagai membetulkan titi2 dan gedung2 pemerintahan, rumah2 miskin, sekolah2 dan pekerjaan2 irigasi.

Tindakan ini diambil setelah diadkan cease fire dan tujuannya memperbaiki kerusakan2 karena akibat perang. (lanjutan ke hal. 4 ladjur 3)

Wakil2 Republik dalam panitia bersama seselempat

Aneta di Jogja mengabarkan, bahwa pihak Republik menundjuk wakil2nja untuk duduk dalam Local Joint Committee tersebut, sebagai berikut:

Didaerah Pasundan dengan berkedudukan di Bandung: Letnan-kolonel dr. Rubijono dan Ir. Ukur Bra takusuma; berkedudukan di Serang: letnan-kolonel mr. Jusuf Adwina; nata;

Didaerah Banjumas dengan berkedudukan di Purwokerto: letnan-kolonel Bahrun dan Budiono;

Didaerah Solo: letnan-kolonel Su prapto dan Saleh;

Didaerah Kadu: letnan-kolonel Sarbini dan Salamun;

Didaerah Pati dan Semarang: letnan-kolonel dr. Azis Saleh dan Milono, Sugeng dan Sumardjito;

Didaerah Pekalongan: Major Wongsoatmodjo dan Sudjono;

Didaerah Surabaya, Malang dan Besuki: letnan-kolonel Sudjono dan dr. Mardjani;

Didaerah Bodjonegoro: major Sudirman, mr. Manu dan Dularnowo;

Didaerah Madiun; Kediri: letnan-kolonel Surachman dan Samdikun;

Didaerah Sumatera Selatan meliputi Palembang, Bengkulu, Djambi dan Lampung; letnan-kolonel Mu'tiara dan dr. Isa;

Didaerah Sumatera Barat dengan berkedudukan di Bukittinggi: major Akil, mr. Rasjid dan Ruslan;

Di Pakanbaru: Kapten Sunarjo dan Utojo;

Di Rengas: major Hasan Basri dan Utojo;

Didaerah Sumatera Timur dan Atjeh: major Nazir, dan Kapten Nip Karim;

Didaerah Tapanuli: letnan-kolonel Kawilarang dan dr. Tobing.



Menuju penjerahan kedaulatan

Oleh: Arnold C. Brackman Koresponden "UIP" via "Antara"

PERSENGKETAAN Indonesia - Belanda sekarang tiba pada tahun kelima, tetapi beberapa peninjau berpendapat bahwa sengketa ini akan berlangsung lebih lama lagi.

Harapan akan tertajapnya penyelesaian sekarang ini lebih ben derang dari waktu manapun juga semendjak habis perang, ketju ali barangkali penanda tangan Persetudjuan Linggardjati yang malang itu dalam tahun 1947.

Dalam bulan2 jang lalu kedua pihak banjak mundurnja, djika dibandingkan dengan pendirian2 mereka semula, tetapi dengan demikian itu, mereka semakin dekat mendekati.

Republik sudah melepaskan tji ta2nja membentuk Republik kesatuan untuk seluruh Indonesia. Mereka menerima rantjangan Belanda mentjaptakan Indonesia Serikat yang federalis, meskipun itu tetap Republik Indonesia Serikat.

Dilain pihak, Belanda melepaskan pula tji ta2nja untuk menghan tjurkan Republik dari muka bumi, dan terpaksa mengakui kemerdekaan Indonesia jang tidak bersjarat dengan pimpinan jang terbesar dipegang oleh Republik.

Kedua pihak ternjata, dengan tidak langsung, sudah mundur ka rena bahaya kemenangan Komunis di Tiongkok jang, dengan sendirinja, menimbulkan tekanan langsung dari pihak Amerika Sekehanjturan di Indonesia.

Tetapi pertumpahan darah dan perusakan selama empat tahun ini banjak meninggalkan bekas2 kehanjturan Indonesia. Sembojan bagi bangsa baru ini adalah pembanguan.

Untuk ini harus banjak dimasukkan modal asing, djuga modal Amerika - ini adalah satu faktor jang memperkuat tjampur tangan Amerika dengan perantara Komisi PBB untuk Indonesia.

PEPERANGAN selama empat tahun ini telah membawa Pemerintah Belanda ketepi kebangkrutan. Djuga telah menimbulkan perasaan tidak pertjaja di antara bangsa Indonesia, hal mana dapat djihat pada kegelisahan dari beberapa kaidan bangsa Belanda tentang hari kemudian mereka.

Sebaliknya, peperangan ini telah men'wasikan banjak pemuda dan tjalon2 pemimpin; telah menghebatkan kadjahatan seperi biasa sehabis tiap peperangan dan telah mengaljau kehidupan keluar ga; telah membawa bangsa muda ini' kearah inflasi dan korupsi.

Tetapi bangsa Indonesia dapat menerima ini sebagai korban: mereka berhasil memperoleh kemerdekaan.

Tidak satupun dari kedua belah pihak merasa sangat kuatir terhadap bahaya komun' dari dalam. Kebanjakan pemimpin2 komunis sudah mati terbunuh atau dipendjarakan, atau melarikan diri semendjak pemberontakan komun's jang gagal itu pada bulan September tahun lampau.

Satu hal jang mengherankan se telah empat tahun berkelajit itu ialah perhubungan jang armonis antara bangsa Belanda dan bangsa Indonesia: tidak satu pihakpun berpik' dengan kata2 "kulit hitam dan kulit putih".

Sekalipun ada tjuriga dan pergeseran, penindjau2 jang ulung merasa, bahwa Indonesia Baru, dalam tingkat2 pertama nanti, merasa perlu sekali akan bantuan

(Landjutan ke hal. 3 ladjur 3)

KMB harus berhasil achir Okt.

Kalau ber-lama2 keadaan akan mendjadi buruk

Rep. sedia terima hutang Bld. sebelum 1942

Modal asing perlu untuk pembanguan Indonesia

"Saja punya harapan baik pada KMB". demikian keterangan seorang anggota delegasi Republik jang terkemuka dalam pertjakaan dengan wartawan "Antara" sebelum KMB dimulai tgl 23-8-49.

Atas pertanjaan ia menerangkan bahwa selain soal ekonomi dan keuangan, kesukaran2 djika akan dihadapi soal pangkalan militer dan marine, jang selama perundingan di Djakarta telah dimadjujkan oleh pihak Belanda.

Selain itu soal Irian djuga mungkin akan mendjadi masalah perbintjangan jang tidak mudah. Karenanya pihak Belanda menghendaki terlepasnja Irian dari RIS.

Mengenai hutang piutang Belanda, pihak Republik sedia menerima hutang jang telah dibuat Hindia Belanda sebelum tahun 1942. Hutang jg dibuat kemudian oleh pemerintah Belanda untuk keperluan peperangan dan militer tak dapat dipikulkan pada rakjat Indonesia.

Mengenai ekonomi ia mengatakan, Indonesia akan memerlukan sangat modal asing guna pembanguan negeri. Modal asing ini harus tjukup mendapat kemungkinan berkembang, tapi sebaliknya kaum buruh harus tjukup djuga dapat perlindungan sehingga bisa dapat penghidupan jang sepatanjaja. Dan ini akan bisa dilakukan dengan mengadakan undang2 perburuhan jang baik.

Mengenai kerjja sama dalam soal kebudayaan dikatakannya, bahwa sekolah tinggi Indonesia umpamanya, dapat memakai profesor2 Belanda dengan syarat, bahwa dalam tempo tertentu profesor2 Belanda itu harus dapat memberikan collegenja dalam bahasa Indonesia.

Diterangkan selanjutnja, bahwa bagaimanapun djuga udjud ke merdekakan Indonesia, akan tetapi udjud kedaulatan dan tempatnja jg diduduki dalam dunia internasional semuanya tergantung pada keadaan dan kekuatan kita didalam negeri. Udjud kemerdekaan dan kedaulatan USA berlainan dengan kemerdekaan dan kedaulatan Perantjis, karena keadaan

Sikap partai Katholik di Tapanuli

Tidak menyetudjui DPRST

Dalam rapat PKRI-Tap. (Partai Kath. Rep. Indonesia daerah Tapanuli) tanggal 21.8.1949 di Sibolga, telah diterima baik keputusan2 jg tertera dibawah ini:

I: PKRI-Tap. tetap berdiri pada dasar perdjuaan semula dan berpusat di Jogjakarta.

II: PKRI-Tap. menyetudjui adanya FKRI (Front Kemerdekaan Rep. Ind.) sebagai gabungan dan/atau organisasi kaum nasionalis Indonesia jang bertudjuan memperdjuaan IDEOLOGIE dan KEPENTINGAN Rep. Indonesia setjara legal, serta memberikan kebebasan penuh kepada anggota2nja untuk memasuki FKRI, sampai ada perubahan kelak, b'ia dirasa perlu.

III: PKRI-Tap. tidak dapat menyetudjui DPRST dan hasrat untuk mendjadi Tapanuli sebagai "Daerah Istimewa", berhubung dengan alasan2 ataupun pertimbangan2 jang berikut:

1) Setelah memperhatikan, mendengar dan menimbang perdjuaan politik diwaktu belakangan ini, jg meliputi seluruh Indonesia umumnja, dan daerah Tapanuli ini khususnja, diperkuat oleh kenyataan2, bahwa:

a) PKRI-Pusat di Jogjakarta atas pimpinan Menteri I.J. Kasimo, telah menerima baik persetudjuan

ar negeri ada baiknja pergi dulu ke Nederland, katanja selanjutnja.

Dari kalangan delegasi Republik lebih lanjut diperoleh kabar bahwa kini sedang dipertimbangkan untuk minta Mgr Sugyoprano datang ke Den Haag buat mendjelaskan kepada rakjat Nederland umumnya dan umat Katolik di Nederland khususnya, bahwa umat Katolik Indonesia berdiri sepe nuhnya dibelakang Republik Indonesia. Diduga kedatangan Mgr. Sugyoprano ini akan terdjadi setelah KMB berdjalan tiga atau empat minggu lamanja.

Kekuatan dalam negeri tidak boleh diabaikan

Interpiu dgn menteri Samsuddin

"Kalau perdana menteri Hatta mejakinkan rakjat Indonesia, bahwa KMB dapat membawa penyelesaian seluruhnja dalam pertjakaan Indonesia - Belanda, sekali2 tidakkah berarti, bahwa kekuatan kita didalam negeri diabaikan dalam situasi politik sekarang ini". demikian dikatakan oleh menteri penerangan Republik, Mr. Samsuddin, jang berangkat hari Selasa ke Djakarta, dalam suatu interpiu dengan koresponden Aneta di Jogja.

Diterangkan selanjutnja, bahwa bagaimanapun djuga udjud ke merdekakan Indonesia, akan tetapi udjud kedaulatan dan tempatnja jg diduduki dalam dunia internasional semuanya tergantung pada keadaan dan kekuatan kita didalam negeri. Udjud kemerdekaan dan kedaulatan USA berlainan dengan kemerdekaan dan kedaulatan Perantjis, karena keadaan

REAKSI BELANDA TERHADAP KETERANGAN SJAF RUDDIN.

Berhubung dengan keterangan keterangan wk. p. m. Sjafruddin di Djakarta dan Medan kepada para wartawan, jang mengatakan beliau akan mengusahakan penarikan tentera Belanda dari Bukittinggi, maka seorang djurubitjara dari kementerian luar negeri Belanda memaklumkan, bahwa pemerintah Belanda berpegang teguh pada persetudjuan Royen - Rum. Dalam persetudjuan2 itu tidak terjtantum penarikan pasukan2 Belanda dari Bukittinggi, demikian djurubitjara tersebut menurut radio Djakarta.

TAWANAN2 POLITIK DAN PERANG DARI NUSAKAMBANGAN DIBEBASKAN

Baru2 ini di Semarang telah di bebaskan sedjumlah 381 orang tawanan politik dan tawanan perang dari Nusakambangan. Diantaramereka ada 16 orang jang akan meneruskan perdjalanannja ke Jogja. Jang lainnja berasal dari tempat2 di Djawa Tengah bagian Utara dan akan kembali ketempatnja masing2, demikian Aneta Semarang.

PEMBEBASAN PARA TAWANAN DI ASAHAN SELATAN

Djuruwarta "Waspada" kabar kan, pembebasan para tawanan bukan sadja di Aek Kanopan, bahkan di Rantauaprat demikian djuga. Tjara pembebasan itu bukanlah sekali gus dikeluarkan, tapi tiap hari berangsur2 umpamanya 10 orang atau lebih.

Kekuatan dalam negeri tidak boleh diabaikan

Interpiu dgn menteri Samsuddin

"Kalau perdana menteri Hatta mejakinkan rakjat Indonesia, bahwa KMB dapat membawa penyelesaian seluruhnja dalam pertjakaan Indonesia - Belanda, sekali2 tidakkah berarti, bahwa kekuatan kita didalam negeri diabaikan dalam situasi politik sekarang ini". demikian dikatakan oleh menteri penerangan Republik, Mr. Samsuddin, jang berangkat hari Selasa ke Djakarta, dalam suatu interpiu dengan koresponden Aneta di Jogja.

Diterangkan selanjutnja, bahwa bagaimanapun djuga udjud ke merdekakan Indonesia, akan tetapi udjud kedaulatan dan tempatnja jg diduduki dalam dunia internasional semuanya tergantung pada keadaan dan kekuatan kita didalam negeri.

Menteri menerangkan selanjutnja, bahwa memang utk mendapatkan posisi jg lajak didunia internasional harus djuga kekuatan diluar negeri diperhatikan, sehingga tetapatlah kalau "politik negara kita itu adalah politik keseimbangan keluar dan kedalam", demikian menteri. Diterangkan, bahwa hasil2 jang diperoleh delegasi Republik dalam KMB nanti, disamping tergantung pada kekuatan diluar negeri sebagian ter besar tergantung pada kekuatan dan keadaan dalam negeri sendiri.

Dalam lingkungan memelihara kekuatan dalam negeri, demikian menteri, sidang kabinet Republik jang terahir memutuskan untuk mendjamin kehidupan tiap2 pegawai negeri jang ribuan djumlahnja dan tersebar diseluruh Indonesia jang tetap setia dan taat pada pemerintah Republik. Tjara2 akan berikan djaminan itu segera akan ditentukan dengan undang2 dan dapat lanjut dikerdjakan bersama dengan pelaksanaan pasal 7 dari keterangan Rum - van Royen.

Blokvorming Islamistan.

Tentang blokvorming jang di usahakan oleh negara2 Islam, jg hendak mewudjudkan Islamistan, menteri Samsuddin mengatakan, bahwa soalnja itu dapat dimengerti. Negara2 Islam itu terpetjah pada dalah geografis sebenarnya satu. Geografis bagi Indonesia tidak ada artinja, akan tetapi ideologis besar sekali artinja Islamistan itu bagi rakjat dan negara Indonesia.

"Blok ini dapat disokong karena penjerahan kedaulatan kepada bangsa Indonesia nanti djuga harus berarti, bahwa Indonesia hendak memberikan sumbangan terwudjudnja Benteng Perdamaian dimuka bumi ini", demikian akhirnja keterangan menteri Samsuddin.

Susunan C.J.B.

Susunan lengkap dari Central Joint Board (Panitia Pusat Bersama) sbb:

Wakil wakil - KPBBI urusan sipil dan militer: Australia: W.B. Pritshett dan Brigadier C.E. Prior, Belgia: JRL van den Bloock dan Major THJ Deckers. Amerika: EAD Jr. dan Letnan Colonel RW Taylor.

Wakil2 delegasi Belanda: Dr. HJS Jacob, Dr. JG de Beus, Dr. JE Ysebaert, Kol. Jhr. Dr. HL v. der Wijck dan Jhr. Dr. JA de Ranitz, Penasehat: Commander FJ Burghard RNN.

Wakil2 delegasi Republik: Mr. Wongsonegoro (ketua), Kolonel Djatikusumo, Kolonel Nasution atau wakilnja (Kol. Hidajat, Kolonel Simbolon, Letnan Kolonel Askari) dan Mr. Ali Budiardjo. Penasehat: Dr. Murdjani, Ir. Ukar, Mr. Sutan Mohd. Rasjid, Tukadi Wirjahardja dan Major Sutrisno Sudomo.

Wakil2 delegasi BFO: Mr. Jahja, R. Ardwinangun, Dr. Surjadi dan Alwi.

PERNYATAAN KONGRES SERIKAT NASIONAL INDONESIA

Dalam kongresnja tanggal 6 dan 7 Agustus 1949 di Pangkalpinang, Partai Serikat Nasional Indonesia telah mengambil satu pernjataan sbb:

Mengingat: Perdjuaan seluruh rakjat Indonesia untuk menjapai Kemerdekaan Indonesia seluruhnja;

Memperhatikan: Persetudjuan jang telah tertjapai antara Pemerintah Republik Indonesia dan Pemerintah Belanda,

Menjatakan: 1. Menganggap Republik Indonesia sebagai lambang perdjuaan rakjat Indonesia guna menjapai Kemerdekaan Indonesia,

2. Menyetudjui Rum - van Royen statements.

3. Menuntut penjerahan kedaulatan jang penuh dan tak bersjarat kepada Republik Indonesia Serikat jang meliputi seluruh kepulauan bekas Hindia Belanda sebelum tahun 1950;

Manifest ini disampaikan kepada:

- 1. Pemerintah Republik Indonesia di Jogjakarta.
2. Ketua Delegasi Republik Indonesia.
3. Ketua Delegasi Pemerintah Belanda.
4. Ketua Komisi Perserikatan Bangsa2 untuk Indonesia (UNCI).
5. Ketua Delegasi BFO.
6. Dewan Bangsa.
7. Residen Bangka Belitung.
8. Partai jang setudjuan.
9. Pers.

P. Pinang, 7-8-'49. An. Pengurus Besar Serikat Nasional Indonesia, Panitera, (Romawi Latief). Ketua-umum, (Abdul Samad).

WAM memberi konsesi minjak di Riouw pada NPPM

Wakil Agung Mahkota telah menerima kekuasaan mengadakan perdjandjian dengan perseroan minjak NV, Nederlandsche Pacific Petroleum Mij. jg berkedudukan di Den Haag, untuk mengadakan penjelidikan2 dan penggalian minjak tanah gala2 tanah (aardpek), lilin tanah dan bahan2 lainnja, baik gas jang padat, tjair maupun jang dapat terbakar, sebegitu djauh bahan2 tersebut tidak merupakan bagian tanah2 jang hanya dapat digali dalam seluruhnja dan tidak merupakan bahan2 jang mengandung jodium dan persenjanja, jang terdapat ditinjau2 jg terletak diresidensi Riouw, demikianlah keterangan resmi.

Tanah tersebut terkenal sebagai blok Rokan II" dan luasnja kira kira 381.000 ha.

Maskapai tersebut sebagai bja akan membajar tidak kurang dari 80 sen dari tiap2 kg ton bahan mentah dan selanjutnja djuga menjerahkan sebagian dari penghasilan - bersih tiap2 tahun menurut Peraturan Tambang2 (Mijnwet). Pembajaran ini dapat dilakukan dalam minjak kasar atau produksi minjak jang terahir. Selanjutnja akan dibentuk sebuah komisi-pemerintah jang berkewaja



DOA

Hampir semua pihak sekarang mengharap supaya KMB berhasil baik, bahkan lebih madju dari harap banjak pula jang sampai mendoaikan supaya KMB ini berkesuksesan dan jang baik.

Pada hari Minggu jl., geredja2 di negeri Belanda jang tergabung dalam Oecumenische Raad van Kerken in Nederland telah membatjakan satu amanat geredja (kanselboodschap) berkenaan dengan KMB dan selanjutnja mendoaikan moga2 KMB berhasil baik dan hasil2nja membawa berkah kebahagiaan pada Indonesia dan Nederland.

Djemaah2 Hadji jang sedang da'iam pelajaran ketanah sutji dan sekarang sedang berada disamudera Hindia djuga mendoa dan berdjandji bila sampai ditinjau2 sutji djuga akan terus mendoa moga2 KMB berhasil baik.

Semua pada mendoa mintak baik.

Si Djoblos waktu dengar soal doa-doa-an ini teringat pada ia waktu sakit djuga mendoa, moga moga ia lepas sembuh dari sakitnja dan karena sekarang musim berdoa-doa tampaknja ia djuga turut mendoaikan supaya KMB ini moga-moga bisa nanti ditafsirkan djadi: Konperensi Mudjur Baik.

SEHAT

Ketua dan anggota2 delegasi Belanda' di Djakarta, jang akan melakukan perundingan2 dengan KPBBI dan Republik, selain dari 3 orang militer selainnja semua bertiel Dr. Liat ini si Djoblos punya raman ialah perundingan2 jang akan datang ini tentu akan djadi sehat, sebab biasanya kalau tjampur dr. dr. tentu bisa djadi wal-afiat.

KURANG SEHAT

Pers Belanda belum berhenti menghembus soal2 penjabatan cease fire jang katanja dikerdjakan oleh pihak Republik.

Untung sadja penjakit ini tidak sampai menular pada kalangan2 politik tinggi Belanda, terbukti dengan langsungnja KMB.

Sedang pihak Republik terus memperlihatkan bukti, bahwa pihaknja memang penuh hati mau melaksanakan cease fire, terbukti dengan mundur mandirinja Menteri Pertahanan dan opsir2 tinggi lainnja kesana kemari, sibus dengan urusan cease fire.

Dari itu si Djoblos punya portel supaya pers Belanda (terutama jang reacioner) didatangi dokter2 dari delegasi Belanda, kasi serum, supaya otaknja bisa sehat.

SI KISUT.

PERDJALANAN ALAGAPAN

Konsul Djenderal India Alagapan pada Senin sore tiba di Manado dan dapat sambutan hangat dari pemuka2 rakjat. Berhubung kedatangannja itu malamnja digedung Tjeng Liang Hwee diadakan resepsi dengan dihadiri oleh wakil pemerintah, wakil2 partai politik dan lain2. Dalam pertemuan itu walikota Manado dan beberapa orang wakil partai politik mengutjapkan pidato sambutan. Hari Selasa beliau kembali ke Makassar.

"REPUBLICAN REVIEW" AKAN TERBIT

Menurut kabar jang diperoleh Aneta Jogja mulai tanggal 1 September jang akan datang kementerian penerangan Republik akan menerbitkan suatu madjallah bulanan resmi dalam bahasa Inggris, ialah "Republican Review", untuk penerangan luar negeri. Madjallah tersebut merupakan suatu "information magazine".

djiban dengan mengawasi tindakan2 maskapai tersebut, demikian Aneta Djakarta.

Rombongan dari daerah gerilja masuk Bukit Tinggi

Didjeput Kol. Hidajat untuk pelaksanaan ceasefire

Oleh: Djuruwarta "Waspada" di Bukittinggi

Kolonel Hidajat (Panglima Sumatera) dengan stafnya dan bersama KPBBI yang datang baru2 ini ke Sumatera Tengah untuk urusan pelaksanaan ceasefire, telah berhasil bertemu dengan Gubernur Militer Sumatera Barat Mr. St. M. Rasjid dan Letnan Kolonel Dahlan Djambek.

Tanggal 22-8-49 kira2 jam 5 sore, uangan dieluarkan oleh beberapa orang dari rakjat sepandjung ajean, telah sampai di kota Bukittinggi dari pedalaman rombongan Gubernur Militer Sumatera Barat, opsir2 TNI, anggota2 DPD dan anggota2 Pemerintah Darurat, dimana semendjak 20 Desember 1948 mereka telah meninggalkan kota dan menjalankan tugas kewajibannya setjara darurat dan ber-gerilja digunung2 (daerah yang masih dikuasai oleh Republik), dan biasa disebut daerah pedalaman.

Dengan bantuan pihak Belanda bersama KPBBI, Kolonel Hidajat telah berhasil mendjeput rombongan itu dari suatu tempat dekat Pakumbuh dan dibawa ke Bukittinggi untuk membicarakan pelaksanaan perintah "hentikan tembakan menembak".

Selain Kolonel Hidajat dan stafnya yang datang dari Djawa (Let. II Iskandar, Let. II Sjamsul Hadi dan Kapten Joesoef) maka rombongan (delegasi) dari pedalaman itu terdiri dari tuan-tuan: Mr. St. Mohd. Rasjid, Gubernur Militer NRI Sumatera Barat, Let. Kolonel Dahlan Djambek, Let. Kol. Azhari, Major A. Talib, Komandan Pertempuran Lima Puluh Koto (KPL), Major A. Karim, Kapten A. Kartawirana, Let. Nur mali, Emy Karim Ketua DPD Sumatera Barat, Arief Kepala Polisi Sum. Barat, Djurir Muhammad Sekr. Umum Gub. Militer, Suska Kepala Penerangan Sumatera Tengah, H. Sradjuddin Abbas anggota DPD, Sujono opsir I Apri, M.S. Tamimi opsir II Auri, Saaduddin Djambek Kepala PPK Sum. Barat, Darmansjah, Sugianto dan Dr. Ali Akbar sebagai sekretaris delegasi (beliau sering dipanggil dengan Dr. Gerilja Ali Akbar).

Dirumah Dr. Joesoef rombongan itu diterima oleh beberapa orang pemuka Republik di Bukittinggi.

Sesuai dengan :

Dr. Ali Akbar

Dr. Gerilja (Gr.) Ali Akbar seorang yang berpengawasan rendah, tidak sadja rendah badan djuga rendah hati, ramah tamah, pandai bergaul, tidak sadja dengan golongan intelek djuga dengan rakjat djelata (orang kampung). Beliau sekretaris dari delegasi (rombongan) Gubernur Militer dari pedalaman untuk urusan "cease fire", pemimpin Masjumi dan anggota eksekutif DPR Sumatera Barat. Beliau mendapat gelaran Dokter Gerilja.

Waktu kita tanjakan kenapa

KONPERENSI MASJUMI DI S. BARAT

Djuruwarta kita kabarkan, bahwa disamping memperingati "hari Nasional 17 Agustus", Partai Politik Islam "Masjumi" Sumatera Tengah dan Sumatera Barat, telah mengadakan konperensi di suatu tempat dekat Batu Pajung, Luhak 50 pada tanggal 16 dan 17 Agustus. Konperensi ini dihadiri djuga oleh Commisariat Masjumi Sumatera, t2 Datuk Palimo Kajo, Mohd. Din Yatim dan lain lain, dan diundungi oleh banyak Tjabang2 dan Ranting Masjumi daerah Sumatera Barat.

beliau masuk kota sehari lebih dahulu dari rombongan, beliau menjawab: Kami bertiga (Dr. Ali Akbar, Arief Kepala Polisi dan Let. II Iskandar, staf Kolonel Hidajat) menjadi pelopor lebih dahulu masuk kota untuk membicarakan rakan hal2 yang perlu dengan pihak Belanda untuk perundingan cease fire dan mengatur tempat2 penginapan, kata beliau. Kami datang kemaren sore (Minggu tgl. 21-8-49) dan sore ini (Senin 22-8-49) masalah rombongan Gubernur Militer bersama Kolonel Hidajat dan KPBBI.

Bagaimana perasaan t. dokter sewaktu mula2 bertemu dengan tentera Belanda? tanya kita. Ah, biasa sadja, djawab beliau; tempo hari kami ditjari2 dan sekarang kami diladeni dan didjaga dengan baik.

Waktu kami sampai di "pos" Belanda yang paling depan, tentera Belanda yang menjaga disitu telah menerima kami dengan baik, dan kepada kami selain diberikan rokok, djuga disuguhkan minum2an, seperti bier dll. Sebagai seorang Islam saja terpaksa menolak minuman itu, kata Dr. Ali Akbar; tapi, karena segan dengan tuan Dokter kami teranjaja tidak dapat minum, sela tuan Arief dengan bergurau.

Ketika pak Djajar Karim menjukan "es Jogja" kepada tamu2 dari pedalaman itu, tuan Dr. Ali Akbar dengan lutjunja telah menghembus asap yang keluar dari es itu, takut kepanasan. Air dingin yang berasap mata beliau, kami tidak pernah bersua selama hidup kami dipedalaman.

Sorenja ketika rombongan itu telah datang dan berada dirumah Dr. Joesoef, waktu tuan Dr. Ali Akbar sedang sibuk disudut kamar menulis dan mengatur tempat tempat penginapan dll., beliau dengan segala senang hati, sambil menulis memberikan keterangan kepada kami, nama dan pangkat pangkat para rombongan itu.

Besok tanggal 23 dirumah overste Rybel akan diadakan pertemuan pertama dengan pihak Belanda, untuk mengatur pekerjaan dan menentukan rapat2 yang akan datang, kata beliau menutup ketegangan.

Sama2 mulai dengan KMB kita, sambil memberikan 2 lembar "Waspada" yang baru datang sebentar ini kepada beliau.

KOLONEL HIDAJAT KE DJAKARTA

la puas dgn pelaksanaan cease fire di Sumatera.

Pada hari Selasa pagi kolonel Hidajat, komandan T.N.I. untuk Sumatera telah berangkat ke Djakarta dengan pesawat terbang. Beberapa hari yang lalu ia telah mengadakan perjalanannya dari Medan ke Dangun. Di Dangun dan di Pakumbuh kolonel Hidajat telah bertemu dengan berbagai pembesar Republik.

Pada hari itu djuga Local Joint Commission djuga telah berangkat dari Padang ke B. Tinggi untuk mengadakan perundingan guna melaksanakan perintah penghentian tembakan-menembak, dibawah pimpinan para penidjau militer KPBBI.

Djuga komandan teritorial tentera Belanda untuk daerah Sumatera Tengah, kolonel J.-C. van Erp turut serta.

Menurut keterangan kolonel Hidajat kepada Aneta, dari kundjungan ke Sibolga, dimana ia telah bertemu dengan beberapa komandan TNI, didapat kesan, bahwa kerja-sama disana itu ada baik sekali. Dari pihak Belanda didapat pelbagai matjam bantuan, terutama dilapangan perhubungan.

Pada tempat2 yang sukar di dapat hubungan dengan satuan2 TNI, maka perintah2 disebarkan oleh pesawat2 Piper-cubs, demikian kolonel Hidajat.

IKLAN

REX 6,45 — 9,00
"MR. BUG GOES TO TOWN"

RIO 6,45 — 9,00
"THE PHANTOM"

Capitol 6,15 — 8,30
"THE PHANTOM"

Hudjan 19
ARITBISM
Distributors: IMPAC & NURS, & CO Njo Tjjang Sengstraat 144, TANDJUNG BALAI — ASAHAN

Distributors: IMPAC & NURS, & CO Njo Tjjang Sengstraat 144, TANDJUNG BALAI — ASAHAN

Penerbit Nasional yang terkenal
Sahabat bulan mengeluarkan buku baru
AGI TERSEBAR SELURUH INDONESIA
Sekali berhubung TETAP UNTUNG!

MUSIM BERAHI
Sexology
Ilmu Djenis atau Ilmu Nafsu Berahi dan lebih terkenal dengan nama "Ilmu Tjinta Berahi", tidak luas dikenal oleh bangsa kita. Buku ini dianalyseer dengan sehat sehat-sehatnja.

Diantara isinja yang menarik: Permulaaan — Topan Berahi. Jg. kuat budi, selamat. Masih muda belia — Mimpi Bahagia. Tjinta Tangan. Tjinta dubur. Tjinta Aju. Sudah muda remadja — Kapan sebaiknja kawin. Kawin Gantung. Perkawinan Mahasiswa. Bertindak Tepat. Awasi djebakan.

Sudah muda dewasa — Timbulnja sifat buruk. Makna zina atas hidup. Djangat Perawan.

Penutup — Djalan menahan sjahwat. Anak2 dibawah umu. DILARANG batja. HARGA F 2.50
Penerbit Tjerdas
Tobing Tinggi-Deli

Maklumat

Kepada Tjabang2 "GAPERTA" Sumatera Timur, diberi kesempatan memperbaharui (menkarkan) KARTU anggota. Dengan ini diberi tahu pada Pengurus Tjabang2 "GAPERTA" kartu yang sja hanja yang dikeluarkan Pengurus Besar permulaan tahun 1949. Apabila kartu2 yang tua tidak ditukarkan, berarti mereka tidak menjadi anggota lagi dari GAPERTA. Dengan ini, dipermaklumkan pada Tjabang2 GAPERTA seluruhnja, Kantor TATA USAHA PENGURUS BESAR "GAPERTA" sudah pindah ke Gouverneur Van Kempenweg No. 14 Talipon 1604 MEDAN.



BARU TERBIT!
Isinja: Kedudukan Pers dalam Masyarakat, Kursus2 untuk tjalon War tawan. Djurnalistik dikalangan Umum. Organisasi persuratkabaran. Harganja f 3.—
Sudah perbit.
Kursus tjepat bh. Ingeris
djilid ke 2
Tjara memeladjarinja sama dengan djilid 1, hanja isinja diperdapat dan diperdalam. Peladjar2 yang telah menamatkan kedua buku ini, Insja. Allah dapatlah berdjinnak2an dengan madjallah2 yang berbahasa Ingeris.
Tebalnja halaman.
Harganja f 5.— Setiap pesanan + ongkos kirim 10%.
Pesannya pada: **Toko Buku "Islamyah"**
Postbox 11 Medan.
Djuga dapat pada semua agen2 kita.

Pemberi Tabuan kepada umum
Dengan ini dipermaklumkan, bahwa harga cigaret keluaran kita, jaitu cigaret2 merk
Moonstar dan Bulan Merah
jaitu
Bual Agen f 4.50 per pak (10 bungkus)
Djual etjer f 0.50 per bungkus (20 batang)
Harap supaja dimaklumi
HIAP CHUAN Tobacco Coy.
Oranje Nassaustr. 48 — Tel: 129
PEMATANG SIANTAR

KURSUS TAPDA DIDIRIKAN
DAGANG TAHUN 1938
Djalan SEI, KERAH 120 Tel. 354 — MEDAN.
Memberi peladjaran dalam vak:
TEP (10 DJARI) — MEMEGANG BUKU DAGANG.
STENO — KORESPONDENSI DAGANG.
Kursus lamanja: 6 dan 3 bulan.
Dibuka: pagi, petang dan malam.
Kursus Tjepat (SPOED).
CURSUS) bahagian TEP, 1 bulan tammat.
Pemimpin:
A. LATIF HD. NASUTION

Perhatikanlah!
Awas sedia PAJUNG
Sebelum hudjan
Sedia untuk njonja dan tuan
"ATJEH - CONCERN"
(Telef: 192)

ANGGUR OBAT tjap BULAN
Menambah darah, menguatkan badan dan menambah tenaga baru bagi orang yang lemah dan baru sembuh dari sakit.
Bisa beli dimana-mana tempat
HOOFD DEPOT
Hiu Ngi Fem Trading Coy.
Hakkstraat 93 — 95 — Tel: 1829 — Medan.

Front Nasional akan adakan konperensi ke II

SERUAN KEPADA RANTING2 DAN TJABANG2

SEKRETARIAT P.B. FRONT NASIONAL SUMATERA TIMUR minta kita slarkan pengumumannja se bagai berikut:

I. PENTJABUTAN LARANGAN.

Sebagaimana umum telah maklum, sebagai salah satu dari akibat2 yang ditimbulkan oleh "aksi kepo lisian" ke-II, dengan ketetapan Wa II Negara Sumatera Timur tanggal 23 Februari 1949 No. 41/1949, Front Nasional Sumatera Timur telah dianggap sebagai satu gerakan yang terlarang bagi pegawai2 yang gadnja tertanggung pada keuangan Negara Sumatera Timur.
Dengan ketetapan tg. 10 Agustus 1949 No. 1660/Rahsia, Wai Negara Sumatera Timur telah MEN-TJABUT (menghentikan berlakunja) ketetapan beliau yang tersebut diatas (tg. 23-2-49 No. 41/49).
Dengan pentjabutan larangan tersebut, maka tidak ada lagi halangan bagi para pegawai untuk menjadi anggota Front Nasional Sumatera Timur. Semoga kesempatan yang baik ini dipergunakan oleh jg bersangkutan.

II. Menggiatkan usaha.

Oleh karena suasana sudah djernih kembali, maka dimintak supaja sekalian ranting2 dan tjabang2 Front Nasional diseluruh Sumatera Timur bekerdja kembali dengan sjegiat-giatnja, untuk meneruskan perjuangnja kita.
Diperingatkan agar ranting2 dan tjabang2 memenuhi kewajibannya masing2 sebagai yang tertera didalam Anggaran Rumah Tangga Pasal 8, jaitu:
a. supaja tiap2 ranting mengirim kan lapuran dan menjerahkan 25 pCt. dari segala pendapatan yang diterimanja, kepada tjabang.
b. supaja tiap2 tjabang mengirim kan lapuran dan menjerahkan 30 pCt. dari segala pendapatan yang diterimanja kepada Pengurus Besar.

III. Pembentukan ranting2 dan tjabang2.

Berhubung dengan permintaan2 yang dimajukan untuk membentuk ranting atau tjabang Front Nasional, maka dengan ini dimaklumkan bahwa saudara2 yang bermaksud akan mendirikan ranting harus berurusan dengan tjabang yang terdekat, dan saudara2 yang bermaksud akan mendirikan tjabang harus berurusan dengan Pengurus Besar.

IV. Konperensi ke II Front Nasional.

1. Kalau tidak ada aral milintang, Konperensi ke II Front Nasional Sumatera Timur akan di langsunjkan di Medan pada tanggal 10 dan 11 September 1949.
2. Tiap2 tjabang dimintak mengutus 3 (tiga) orang wakil ke dalam konperensi tsb.
3. Utusan2 harus membawa surat kuasa (mandaat) yang ditan datangi oleh pengurus tjabang yang mengutusnja, untuk mewakili tjabang itu didalam konperensi.
4. Segala ongkos utusan harus ditanggung oleh tjabang yang mengutusnja.
5. Tjalon tjabang dibolehkan mengutus penidjau kedalam konperensi; sebanjak banjaknja 2 (dua) orang.
6. Diperingatkan supaja tjabang2 selekas mungkin mengirim kan usul2nja kepada Pengurus Besar. Selambata lambatnja pada tgl 31 Agustus 1949 usul2 itu sudah ada ditangan Pengurus Besar.

V. Tertib-atjara.

Gedong tempat konperensi dan tertib-atjara konperensi akan di siarkan lebih landjut.
Djika mungkin, "Berita Front Nasional" akan diterbitkan lagi, mulai pada tanggal Konperensi ke II.
Sekianlah, agar saudara2 pengurus ranting2 dan tjabang2 Front Nasional maklum dan menjelenggarakan segala sesuatunja sebagaimana mestinja.

MENUDJU PENJERAHAN KEDAULATAN

(Landjutan dari hal. 2 ladjur 1)

Belanda, materiel dan teknis. Sedangkan hanja sedikit orang sadja yang ragu2 akan ketjaksanaan bangsa Indonesia dilapangan politik dan sosial dan kesanggupan mereka mengurus rumah tangga njua dengan baik, bangsa Indonesia ini akan sangat membutuhkan ahli teknik dari luar negeri, dari ingenieur hingga ahli ekonominja. Inilah yang harus dimulai oleh Belanda.

Kesanggupan negeri Belanda mempertahankan kedudukan ini sangat tergantung pada kedjudukan dan ketjaksanaan dari tiap2 orang Belanda untuk mengikuti djalan sedjarah. Pemimpin2 dari kedua belah pihak berulung2 melahirkan keinginanja mengikat tali persahabatan yang erat antara kedua bangsa itu dimasa muka. "Diehard" (katun keras kepala) tjepat menemui adjalnja.
Beberapa orang Belanda menentang keras konsepsi2 kepada Indonesia dan berterang terang menu duh, bahwa Pemerintah Belanda sedang menjabotter Keradjaan Belanda, Tetapi golongan ketjil ini akan semakin berkurang.

Beberapa orang Indonesia lebih suka meneruskan peperangan gerilja dan mengusir Belanda dari Indonesia dengan kekerasan. Suara mereka inipun sudah semakin lemah.

SEBALIKNJA penidjau2 me ramalkan akan adanya hari kemudian yang terang benderang bagi Indonesia dan bagi hubungan Indonesia-Belanda — seandainyaja konperensi di Den Haag itu berdjalan landjut.

Tetapi tidak seorangpun meng harapkan sesuatu pertukaran yang hebat ini dapat terlaksana dengan sekali gus.

Dr. TOBING ke Siboga

PERAJAAN 17 AG. DI SIBOGA III TEPAT DENGAN KE-DATANGAN DELE GASI DARI TARUTUNG

Oleh: Djuruwarta "Wsp." di Tarutung

Mendjumpai bapak INS

Salah seorang pembantu "Waspada" di Bukittinggi dapat kesempatan mendjumpai Mohd. Sjafei yang sekarang berada dipedalaman Sum. Barat. Sebagai diketa hui beliau adalah pembangun sekolah I.N.S. di Kayu tanam dan juga menjadi anggota Dewan Pertimbangan Agung. Disini ada baiknya kita muatkan kesan2nya sbb:

KITA berjumpa dgn. beliau di persembunjanja disalah satu hutan dirimba Sumatera. Mukanja kelihatannya telah djauh agak putraj, karena sudah lama menanggung penyakit osthma. Karena hidup digunung-gunung, peranggungannya bertambah hebat. Kebeuluan kita dapat memulujnja dimusim panas. Kita datang dekat2 kepadanya. Hanja matanja yang masih bersinar terang, tadjam menem bus.

Waktu kita tanjakan kepadanya, bagaimana pandangan tuannya terhadap bangsa, negara dan tanah air kita dibelakang hari? Terhadap RIS?

Katannya: "Djawab saja tidak akan berubah sebagaimana djuga kalau dulu orang bertanya begitu kepada saya".

"Selama psychologie Barat masih begini, (sedikit pessimistis) kita umumnya bangsa Timur, khususnya bangsa Indonesia musti kuat. Kesimpulannja kalau kita akan mendirikan RIS, tentu mesti kuat. Dalam hal ini kita merasa dan pertjaja Republik harus menjadi pelopor, membimbing negara2 bagian lainnya menjadi kuat. Selanjutnja beliau katakan, sebenarnya memang susah dengan banjak2 negara ini nanti, Banjak Presiden, banjak Menteri2, banjak Parlemen dsbnja. Djadi banjak musjawarat2 dan banjak ongkos, Tjita2 kesatuan Negara seluruhnja djangan lupa kan. Selanjutnja beliau katakan, dengan Belanda kita akan bekerja sama, bekerja bahu-membahu. Kita tahu bahwa Belanda itu Negara ke-tjil. Kalau kita lemah nanti, mungkin Belanda dapat mempertahankan kan kita. Tidak mungkin memang sudah tidak mungkin".

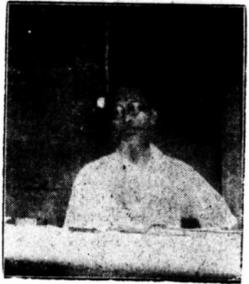
Sesudah itu kita berbincang dgn seterusnja dgn tlang gembira. Dim pa da itu kita tanjakan ttr sekolah I. NS jk tih menjadi abu. Beliau menjawab: "Sbg. diketahui, sekolah itu kepunjaan rakjat, kepunjaan bangsa, kita hanya menunggu dan diperserahi memimpin. Hal ini djuga nanti akan kita serahkan kepada rakjat seterusnya. Baranj2 dari perseruan itu djuga telah banjak dipindahkan ke Padangpanjang menurut perintah dari DPD. Dan djuga tentu telah sama sekali hilang".

Waktu kita akan berangkat, datang orang tua, rupanja ibu beliau. Telah begitu tua, rambutnja telah putih sama sekali, tetapi mukanja masih djernih. Rupanja dalam masa ini beliau tak pernah setapak djuga bertjaran dengan ibunya itu. Orang tua itu membawakan kami kopi. Minum dulu nak djangan be rangkat saja. Sudah djauh berdjalan tentu pajah.

Sesudah itu kita tinggalkanlah beliau Paduka tuan Mhd. Sjafei sa-pu2nja anggota Dewan Pertimbangan Agung jk berada di Sumatera bersama ibu beliau di tenah2 Petani yang menjitjai dan ditjintainja. Mudah2an dia akan terus tahan menhadapi hujdan kabut, dingin dan angin yang menjadi salingan keras dari kesehatan badannja.

Dr. F. Lumbantobing, Residen Tapanuli, Gubernur Militer Tapanuli—Sumatera Timur Tengah dan Selatan, yang dikala berita ini ditulis (22 Ag.) sedang akan memasuki daerah kota penduduknya jaitu Siboga.

Beberapa orang dari daerah pendudukan pada saat berlakunja "Cease Fire" di Sumatera, telah berangkat dari Tarutung untuk mendjumpai Residen Tobing guna membitjarakan hal2 yang mengenai "Cease Fire". Mereka terdiri dari Patuan Natiqor L. Tobing, S. Sarumpaet, W. Siman-



Dr. Lumbantobing

ajuntak, G. Smitonga dan A. Riu. Mereka bertepatan pada tanggal 17 Agustus 1948 berangkat ke Siboga. Mereka mempergunakan kesempatan mengnauri perajaan yang sngadja setjara bersarzan (persemangat) dilaksanakan. Hadir seiruan setat Residen Tapanuli, seiruan setat Komandan Teritorial Tapanuli Sumatera I Timur Sub. VII, ketjuai komandan (Let. Kolonel Kawilarang) sendiri, yang tepat pada hari itu telah berada didaerah pendudukan dimana beliau ini berunding dengan Let. Kolonel De Vries, Komandan Tentera Keradjaan Teritorial Tapanuli jaitu di Tarutung.

Perajaan tersebut dihadiri oleh seluruh penduduk dari lingkungan dan luar Siboga III yang ribuan djumlahnja, disemarakkan dengan Gendang, Tumba dan Tor tior, kesemuanja kesenian asli didaerah ini.

Majors Malau cs. ke Siboga.

Pada tanggal 20—8 jbl., Major Malau Komandan TNI Daerah Militer Tap. Tengah—S. Timur Tengah, beserta Kapt. Lumbantobing dengan dikawal oleh Tentera Keradjaan telah masuk pada djam 12 siang di Tarutung. Beliau2 ini sesudah bertemu sebentar dengan Komandan militer Belanda dikota ini, antara beberapa djam kemudian, sore itu djuga meneruskan perdjalanan kearah Siboga. Diduga untuk menemui Komandan Kawilarang, yang se djak tgl. 18—8 jbl. telah berangkat kembali kekota tsb dari Tarutung.

ISRAEL BATALKAN KONSESI

"AFP" Tel Aviv wartakan parlemen Israeli malam tadi telah meluluskan undang2 buat menghapuskan semua konsesi jg diberi setjara rahasia kepada perseroan2 luar negeri oleh Pemerintah mandat (Britis) di Palestina. Perbuatan Pemerintah mandat (Britis) itu, yang dihapuskan sekarang, dulu tidak pernah diizinkan didalam surat kabar rasmi Palestina. Menurut undang2 baru itu beberapa "concern" (maskapai besar) luar negeri, diantaranya perseroan2 minyak, yang telah beroleh berbagai2 konsesi dijabisi oleh persidangan parlemen malam tadi.

TIDAK ADA LAGI PELANGGARAN CEASEFIRE

(lanjutan dari hal. 1 ladjur 5)

Bersama disesetempat memeriksa tentang yang dikatakan pelanggaran itu dan memberikan laporan yang baru jaitu, mereka mempergunakan kesempatan mengnauri perajaan yang sngadja setjara bersarzan (persemangat) dilaksanakan. Hadir seiruan setat Residen Tapanuli, seiruan setat Komandan Teritorial Tapanuli Sumatera I Timur Sub. VII, ketjuai komandan (Let. Kolonel Kawilarang) sendiri, yang tepat pada hari itu telah berada didaerah pendudukan dimana beliau ini berunding dengan Let. Kolonel De Vries, Komandan Tentera Keradjaan Teritorial Tapanuli jaitu di Tarutung.

Perajaan tersebut dihadiri oleh seluruh penduduk dari lingkungan dan luar Siboga III yang ribuan djumlahnja, disemarakkan dengan Gendang, Tumba dan Tor tior, kesemuanja kesenian asli didaerah ini.

TIMBANG TERIMA A.S. — INGERIS DI KANTON

Dari Kanton UP wartakan, kepentingan2 Amerika didaerah Kanton hari Rebo diserahkan kepada Inggris, ketika kantor konsol Amerika ditutup setelah bekerja 68 tahun. Penutupan ini diperintahkan oleh departemen luar negeri Amerika minggu yang lalu. Konsulat djenderal Inggris di Kanton akan menggantikan perwakilan Amerika.

ROMULO AKAN MENGADJUK PIKIRAN WAKIL2 ASIA TIMUR DI LAKE SUCCESS

"UP" Manila wartakan Carlos P. Romulo pagi tadi telah berangkat ke Baguio buat berembuk dengan Pres. Quirino tentang Uni Pasipik yang dirantjant2 itu.

Romulo akan melaporkan kepada Presiden tentang sokongan jg sudah diperolehja dikalangan partai2 politik Filipina untuk ran tjanjan itu. Konperensi berdua orang itu diduga akan menentukan rentjana tindakan yang akan diambil buat meresak buah pikiran Pemerintah2 lain yang diharapkan kelak menjadi anggota Uni.

Diperoleh kabar Romulo bisa djadi akan menjtjai kontak dgn wakil2 dari Pemerintah2 itu di Lake Success bukan dengan misi mengundjungi berbagai2 negeri. Romulo diduga akan bertolak ke A.S. pada akhir bulan ini, tetapi belum ditetapkan tanggalnja.

WAM mendirikan Mij untuk beaja pembangunan Indonesia

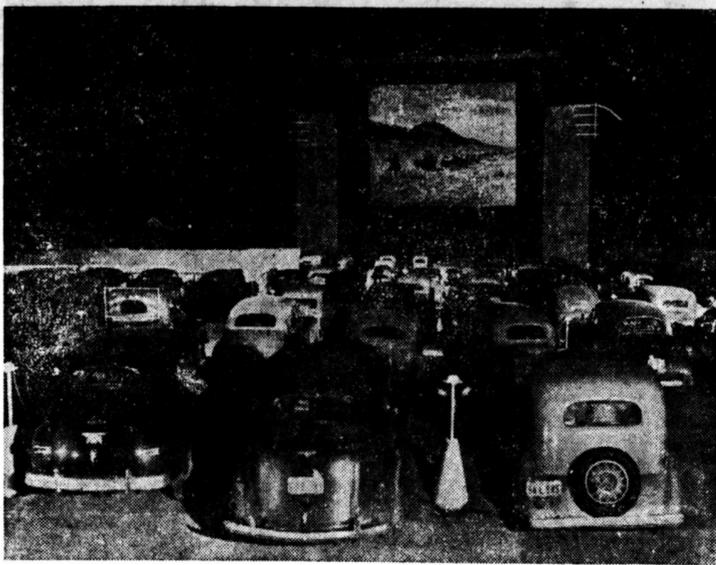
Pada tanggal 11 Agustus, dengan ketetapan Wakil Agung Mahkota telah didirikan Netherland-Indonesische Maatschappij tot financiering van het Herstel van Indonesië NV, (Maskapai Belanda—Indonesia untuk membeaja pembangunan Indonesia NV), yang mempunyai modal-perusahaan sebesar f 300.000.000.— dan berkedudukan di Djakarta. Anggaran dasar dari maskapai baru ini diantaranya memuat peraturan-peraturan, bahwa maskapai itu dapat mendirikan kantor2 tjabang ditempat2 lain daripada di Djakarta dan bertudjutan:

- membeaja perusahaan2 jg didjalankan di Indonesia oleh badan2 asli dan badan2 hukum yang berkedudukan di keradjaan Belanda dalam lapangan perniagaan, keradjaan, ambacht, perkebunan, perikanan, lalu lintas didarat, laut dan udara, pertambangan, pembuangan rumah2 atau lain2nja, dengan djalan membuka kredit2 memberikan pindjaman2 uang, memberikan borg atau jaminan, menambahkan modal dan memberi perantaraan dalam satu lain hal, djika hal2 ini dapat dianggap berfaedah untuk pembangunan dan kemakmuran Indonesia.
- Turut serta dalam NV2, perhimpunan2 dan jajasan2 dgn tudjutan yang sama atau yang sesuai dengan ini.
- Mengurus uang, yang disediakan oleh atau diperuntukkan badan2 umum untuk membantu meringankan kerugian yang diderita karena peperangan dan mengurus administrasi tentang kerugian2 ini.
- Mengadakan pengawasan dalam hal keuangan.
- Semua hal2 yang bersangkutan dengan hal2 yang disebut diatas, dalam arti seluas2nja.

Dalam keadaan yang istimewa maka pembeajaan ini dapat djuga dilakukan untuk badan2 asli dan badan2 hukum yang tidak berkedudukan di Keradjaan Belanda.

NV ini dididikan untuk tiga pu lah tahun lamanja, demikian Aneta.

Pentjetak: "Perjetakan Indonesia" Medan, Isinja diluar tanggungan Pentjetak



Selama musim panas dan rontok be-ribu2 motorist dari segenap pendjuru Amerika Serikat gemar menonton palem dilapangan terbuka. Misalnja dibahagian2 selatan dan barat laut negeri itu bioskop2 yang serupa ini diadakan terus. Lebih dari 750 bioskop2 terbuka muat untuk dikundjungi oleh 350.000 mobil. Bioskop pada gambar diatas ialah didekat Oakland, California. Penonton2 dari dalam mobilnja masing2 sedang mempersaksikan pilm "Red River" dan diantara barisan2 mobil diadakan pesawat2 untuk memperluas bunji suara.

BAJI KEMBAR MERAH—PUTIH

Disaat Proklamasi.

Pada kita dikabarkan, bahwa tepat djam 10.00 W. I. sewaktu penduduk kampung Pandan Bingkah Koto Pandjang Hilir Kapau (± 4K. M. dari Bukit Tinggi) sedang menaikkan Sang—Saka Merah—Putih yang diiringi oleh lagu Kebangsaan Indonesia Raja dalam merajakan hari Ulang Tahun ke 4 Republik Indonesia, telah lahir dua baji kembar Merah—Putih dalam keadaan sehat.

Jang pertama lahir tepat djam 10.00 W. I. sewaktu Proklamasi Kemerdekaan dibatjakan dalam upacara perajaan Ulang Tahun ke 4 Republik Indonesia, berbadan merah, dan jang kedua djam 10.30 W.I. berbadan Putih.

Kedua baji kembar itu laki2, anak dari t. Kawalib St. Kajo dan Noerdjati pekerdjaan bertani dikampung itu.

Sampai saat ini ibu anak dalam keadaan sehat.

Rakjat kampung itu beranggapan inilah satu tanda jang njata "Sang - Saka Merah—Putih" tetap terus berkibar diangkasa Tanah Air.

Sebelum ini, setahun jang lalu tepat pada Ulang Tahun ke 3 Republik Indonesia djuga disaat detik Proklamasi (djam 10.00 W.I.) telah lahir seorang baji laki laki, anak dari t. Anwar Munaf (Pega wai PTT Republik Indonesia di Bukit Tinggi, sekarang di Suliki) dan Siti Rohani kampung Koto Pandjang Mudik Kapau (Bukit Tinggi) yang diberi nama Arsil dan sampai sekarang dalam keadaan sehat.

Sebagaimana diketahui kampung itu hanja beberapa kilometer dari kota Bukit Tinggi, tapi sampai saat ini masih tetap daerah Republik Indonesia (PDRI) dan merajakan Ulang Tahun ke 4 Republik Indonesia dengan gembira dan bersemarak, meskipun Belanda sering melakukan patrolinja ke sana.

PERSADAANTA DI LANGKAT HULU

Pada tgl. 21 Ag. jbl. bertempat dikantor Pengadlan Bindjai dihidiri oleh kira2 200 orang terdiri sebahagian besar dari Penghulu2, Pegawai dan Penduduk telah dilangsungkan pertemuan perkumpulan Persadaanta. Udujndja menselaraskan kesatuan adat istiadat dengan masa, pembangunan ekonomi dan kesempurnaan usaha2 sosial, jang asasnya berdasarkan kebangsaan Indonesia.

Pembicara2 T. Djaman, Kwala Sitapu, Tn. Ibnu, Tk. Murad; Tuan Doran Damanik; Tn. Tambunan, dan M. Sitepu.

Susunan pengurus ditetapkan sebagai berikut:

Tk. Pelindung: Tk. Murad dan Abdurahman Sitepu. Penasihat: Dr. Hood, Ketua umum: M. Sitepu, Ketua I: Kuala Sitepu, Ketua II: Tk. Djaman, Penulis, Radjanguku; Bendahari: Manis Ketaren; Pembantu bagian Adat Bas, bbg. Ekonomi, Nimbang dan Sosial Manis, kelak akan ditambah lagi pembantu2 setelah perkedjaan2 jang akan diselenggarakan, dapat ditetapkan.

Ditjari

Orang2 yang mau membeli Zoolepre banjak dan sedikit kualijet No. 1 untuk keperluan sepatu, selop dll. Berhubungalah dengan

Toko AMKA

Tepekongstraat No. 63 — Tel. No. 399 Medan.

N.B. Bersedia mengirim keseluruh Indonesia. Tjont2 dapat dikirim kalau dimintak.



Digambar dan disusun oleh: RAMELAN

Jang sudah lalu: Karena Tun Tedja dilarikan, tu nanggannja Megat Trenggano ber maksud akan menjerang Melaka. Hang2 Tuah, Djebat dan Kesturi segera berangkat menjusul lawannja ke Inderapura. Dalam pertempuran, H. Djebat dan H. Kesturi dapat menewaskan Megat Trenggano dan saudarannya, Megat Kembar Ali.

